

ABSTRAK

Rahayu, Dessy Susi. 2010. *Keefektifan Pembelajaran Bervisi SETS Melalui Strategi Concept Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Di SMA N 12 Semarang*. Skripsi, Jurusan Kimia, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Kasmadi Imam S, M.S., Prof. Drs. Achmad Binadja, Apt. Ph.D.

Kata Kunci: Keefektifan, visi SETS, *concept mapping*

Saat ini proses belajar di sekolah harus mempunyai target agar pembelajaran berlangsung efektif. Dengan strategi *concept mapping* bervisi SETS, pengajar dapat membuat program pengajaran yang lebih efektif. Permasalahan penelitian ini adalah bagaimana keefektifan pembelajaran bervisi SETS melalui strategi *concept mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana keefektifan pembelajaran bervisi SETS melalui strategi *concept mapping* terhadap hasil belajar siswa pada materi kelarutan dan hasil kali kelarutan. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive cluster sampling*. Kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran bervisi SETS dan XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dengan pembelajaran bervisi SETS melalui strategi *concept mapping*. Berdasarkan hasil analisis ketuntasan belajar individu diperoleh t_{hitung} kelas eksperimen $> t_{tabel}$ sehingga disimpulkan hasil belajar telah tuntas dan t_{hitung} kelas kontrol $< t_{tabel}$ dapat disimpulkan hasil belajar belum tuntas. Dari hasil uji ketuntasan klasikal diperoleh jumlah siswa tuntas di kelas eksperimen sebanyak 37 dari 38 siswa sedangkan pada kelas kontrol jumlah siswa tuntas sebanyak 30 dari 39 siswa. Rata-rata skor hasil *posttest* pada kelas eksperimen sebesar 31 sehingga pembelajaran termasuk kategori efektif, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 27 sehingga pembelajaran termasuk kategori cukup efektif. Dilihat dari rata-rata skor aspek afektif dan psikomotorik kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol. Dari keterangan tersebut disimpulkan bahwa pembelajaran di kelas eksperimen lebih efektif daripada pembelajaran pada kelas kontrol.

PERPUSTAKAAN
UNNES